

## UJI MULTILOKASI TAHUN II HIBRIDA CABAI UNGGULAN IPB UNTUK PELEPASAN VARIETAS

Dr. Muhamad Syukur, SP, MSi  
Prof. Dr. Ir. Sriani Sujiprihati, MS  
Dr. Rahmi Yuniarti, SP, MSi

Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
Bogor, 23 Desember 2009



## PENDAHULUAN

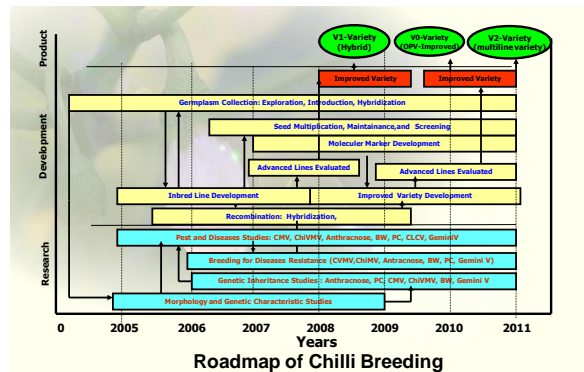
- 🌶️ Cabai: Komoditas hortikultura penting (ekonomi), Sayuran & Industri.
- 🌶️ Luas pertanaman 19.12%, paling tinggi dibanding sayuran lain (DirJen Hort, 2007).
- 🌶️ Tahun 2008, produktivitas rata-rata 6.44 ton/ha, potensi produktivitas 20 ton/ha.

Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
Bogor, 23 Desember 2009



- 🌶️ Upaya yang dapat ditempuh untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil cabai adalah melalui program pemuliaan tanaman.
- 🌶️ Varietas yang dihasilkan salah satunya adalah hibrida.
- 🌶️ Kegiatan ini sudah dimulai sejak tahun 2003.

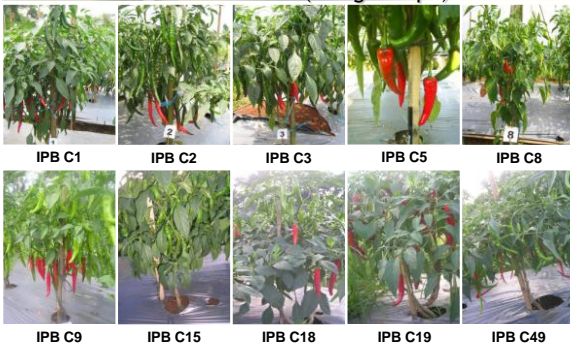
Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
Bogor, 23 Desember 2009



Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
Bogor, 23 Desember 2009



## Koleksi Cabai IPB (120 genotipe)



Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
Bogor, 23 Desember 2009



Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
Bogor, 23 Desember 2009



### Kegiatan Persilangan dan Produksi Hibrida



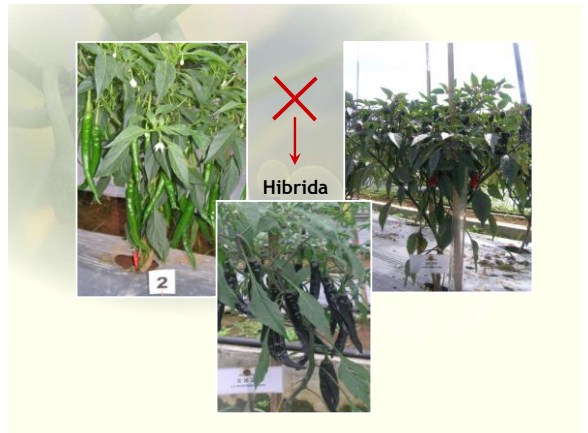
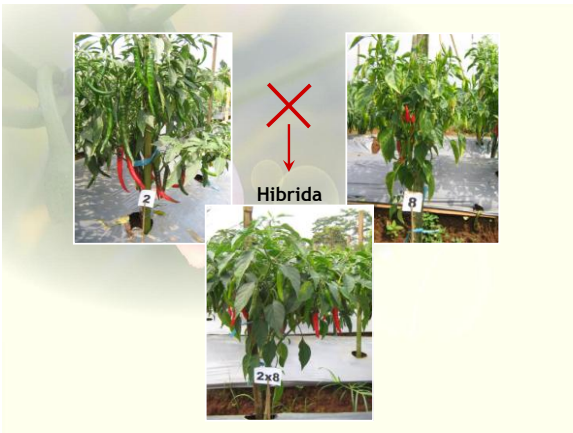
Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
Bogor, 23 Desember 2009



### Persemaian tanaman cabai



Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
Bogor, 23 Desember 2009



### Kegiatan uji daya hasil di lapangan

Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
Bogor, 23 Desember 2009





- Salah satu tahapan sebelum suatu varietas dilepas adalah uji multilokasi di dua tahun
- Dari hasil uji multilokasi diharapkan diperoleh genotipe-genotipe cabai yang beradaptasi baik pada lingkungan tertentu dan cabai yang stabil pada beberapa lingkungan, sehingga genotipe tersebut dapat dilepas sebagai varietas baru.

Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
Bogor, 23 Desember 2009



## TUJUAN

- Mengevaluasi kestabilan daya hasil hibrida F1 cabai terpilih di lahan petani sehingga dapat diajukan sebagai varietas hibrida unggul baru.
- Menyebarkan produk unggulan IPB berupa varietas baru kepada petani yang selama ini sangat dinantikan petani.
- Menghasilkan varietas hibrida hasil perakitan dengan menggunakan sumberdaya lokal, sehingga dapat beradaptasi baik di dalam negeri.

Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
Bogor, 23 Desember 2009



## BAHAN DAN METODE

- Percobaan dilaksanakan pada Maret sampai November 2009, di empat lokasi, yaitu Bogor (Jawa Barat), Subang (Jawa Barat), Rembang (Jawa Tengah) dan Boyolali (Jawa Tengah).
- Bahan tanaman yang digunakan adalah IPB CH1, IPB CH2, IPB CH3, dan IPB CH25.
- Hibrida komersial adalah Hot Beauty dan Biola (import); Adipati dan Gada (dalam negeri).

Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
Bogor, 23 Desember 2009



- Percobaan disusun menggunakan RKL faktor tunggal, 3 ulangan.
- Ulangan tersarang dalam lokasi.
- Analisis data gabungan 2008 dan 2009 menggunakan uji F (Fasilitas SAS 6.12)
- Analisis stabilitas menggunakan AMMI, Finlay-Wilkinson dan non Parametrik
- Pengamatan: daya hasil

Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
Bogor, 23 Desember 2009



### Kegiatan lapangan di Bogor



### Kegiatan lapangan di Subang



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis ragam gabungan untuk daya hasil  
8 genotipe cabai pada empat lokasi dan dua tahun

Sumber Keragaman	Umur Berbunga	Umur Panen	Tinggi Tanaman
Lokasi	**	**	**
Tahun	**	**	tn
Lokasi*Tahun	**	**	**
Ulangan(Lokasi*Tahun)	tn	*	*
Genotipe	**	**	**
Genotipe*Lokasi	**	**	**
Genotipe*Tahun	tn	tn	tn
Genotipe*Lokasi*Tahun	tn	*	tn

Keterangan : \*\* = berpengaruh sangat nyata (taraf 1%)  
\* = berpengaruh nyata (taraf 5%)  
tn = tidak berpengaruh nyata

Analisis ragam gabungan untuk daya hasil  
8 genotipe cabai pada empat lokasi dan dua tahun

Sumber Keragaman	Bobot Buah	Panjang Buah	Diameter Buah	Bobot Buah per Tanaman
Lokasi	**	**	**	**
Tahun	**	**	**	**
Lokasi*Tahun	**	**	**	**
Ulangan(Lokasi*Tahun)	*	tn	tn	**
Genotipe	**	**	**	**
Genotipe*Lokasi	**	**	**	**
Genotipe*Tahun	**	tn	tn	**
Genotipe*Lokasi*Tahun	**	**	**	tn

Keterangan : \*\* = berpengaruh sangat nyata (taraf 1%)  
\* = berpengaruh nyata (taraf 5%)  
tn = tidak berpengaruh nyata

Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
Bogor, 23 Desember 2009

Umur berbunga (HST) 8 hibrida cabai di empat lokasi  
dan dua tahun

Genotipe	Bogor		Boyolali		Rembang		Subang		Rata-rata
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009	
IPB CH1	30.50	25.33 <sup>c</sup>	36.66	35.00	26.33	26.67 <sup>c</sup>	24.67 <sup>d</sup>	36.00 <sup>cd</sup>	29.20 <sup>b</sup>
IPB CH2	29.50	24.33 <sup>c</sup>	36.00	33.00 <sup>cd</sup>	29.67	24.33	25.00 <sup>d</sup>	38.33 <sup>d</sup>	29.69
IPB CH3	22.75 <sup>abcd</sup>	24.33 <sup>c</sup>	35.00 <sup>d</sup>	33.67 <sup>b</sup>	27.67	25.67	22.33 <sup>abcd</sup>	38.00 <sup>d</sup>	29.67
IPB CH25	37.25 <sup>c</sup>	24.33 <sup>c</sup>	36.33	34.67	29.33	25.67	30.67 <sup>abc</sup>	38.67 <sup>d</sup>	31.92 <sup>c</sup>
ADIPATI	36.00	24.00	37.33	35.00	29.00	24.00	25.33	41.33	30.89
BIOLA	33.25	26.00	36.33	37.00	30.67	24.67	26.67	39.67	31.80
GADA	35.00	19.00	37.33	34.00	26.67	22.33	24.67	40.00	28.12
HOT BEAUTY	36.35	25.33	38.00	36.00	30.67	25.67	28.00	43.33	31.04

Keterangan: Angka yang diikuti oleh huruf a, b, c, & d berturut-turut berbeda nyata dengan Adipati, Biola, Gada & Hot Beauty berdasarkan uji Dunnett pada taraf 5%

Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
Bogor, 23 Desember 2009

Umur panen (HST) 8 hibrida cabai di empat lokasi  
dan dua tahun

Genotipe	Bogor		Boyolali		Rembang		Subang		Rata-rata
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009	
IPB CH1	70.00 <sup>cd</sup>	70.33 <sup>b</sup>	85.00	82.00	69.00 <sup>abd</sup>	68.00 <sup>cd</sup>	60.67 <sup>cd</sup>	71.33 <sup>abcd</sup>	73.79 <sup>abcd</sup>
IPB CH2	71.25 <sup>cd</sup>	72.00	80.66 <sup>abcd</sup>	80.33 <sup>b</sup>	77.00	68.67 <sup>b</sup>	69.67 <sup>d</sup>	76.33 <sup>abcd</sup>	77.86 <sup>ab</sup>
IPB CH3	70.00 <sup>cd</sup>	70.33 <sup>b</sup>	76.00 <sup>abcd</sup>	81.00	73.67 <sup>b</sup>	68.33 <sup>b</sup>	64.00 <sup>cd</sup>	77.33 <sup>abcd</sup>	75.04 <sup>bcd</sup>
IPB CH25	71.75 <sup>cd</sup>	72.67	83.66	81.00	73.33 <sup>b</sup>	68.33 <sup>b</sup>	73.67	80.67 <sup>d</sup>	77.72 <sup>ab</sup>
ADIPATI	74.55	75.00	87.33	82.33	73.33	69.67	82.33	86.00	81.73
BIOLA	81.55	81.33	88.66	83.67	74.00	73.33	71.33	85.33	83.62
GADA	74.55	74.00	87.33	80.67	80.33	67.67	68.33	85.67	78.04
HOT BEAUTY	80.85	81.00	87.66	82.00	73.33	71.33	70.67	86.33	81.33

Keterangan: Angka yang diikuti oleh huruf a, b, c, & d berturut-turut berbeda nyata dengan Adipati, Biola, Gada & Hot Beauty berdasarkan uji Dunnett pada taraf 5%

Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
Bogor, 23 Desember 2009

### Bobot buah (gram) 8 hibrida cabai di empat lokasi dan dua tahun

Genotipe	Bogor		Boyolali		Rembang		Subang		Rata-rata
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009	
IPB CH1	7.14 <sup>ac</sup>	9.46	9.04	7.58	13.43	5.93 <sup>c</sup>	10.53	6.53 <sup>c</sup>	8.53 <sup>ac</sup>
IPB CH2	6.94 <sup>ac</sup>	7.61 <sup>a</sup>	10.07	9.36 <sup>bd</sup>	11.47	7.33	10.63	7.43 <sup>cd</sup>	9.35 <sup>bd</sup>
IPB CH3	9.13 <sup>bd</sup>	11.87 <sup>b</sup>	11.95 <sup>d</sup>	9.40 <sup>cd</sup>	14.20	7.40	14.30 <sup>bd</sup>	8.00 <sup>bd</sup>	11.29 <sup>abcd</sup>
IPB CH25	9.04 <sup>a</sup>	11.86 <sup>b</sup>	11.54 <sup>d</sup>	8.82 <sup>cd</sup>	13.43	6.93	11.27	8.63 <sup>abd</sup>	10.18 <sup>bd</sup>
ADIPATI	10.24	11.79	9.58	8.66	13.43	6.67	9.23	6.80	9.81
BIOLA	7.16	9.40	10.43	7.42	11.47	6.13	13.33	6.30	8.36
GADA	8.55	10.23	10.47	8.77	14.20	8.00	12.40	8.97	9.80
HOT BEAUTY	7.13	8.13	8.66	7.51	11.97	7.00	8.87	5.67	8.26

Keterangan: Angka yang diikuti oleh huruf a, b, c, & d berturut-turut berbeda nyata dengan Adipati, Biola, Gada & Hot Beauty berdasarkan uji Dunnett pada taraf 5%

Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
Bogor, 23 Desember 2009

### Panjang buah (cm) 8 hibrida cabai di empat lokasi dan dua tahun

Genotipe	Bogor		Boyolali		Rembang		Subang		Rata-rata
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009	
IPB CH1	14.19	13.50	11.46	11.09 <sup>b</sup>	15.02 <sup>b</sup>	11.95 <sup>c</sup>	18.06	11.22	13.20 <sup>c</sup>
IPB CH2	12.87	12.26	11.33	13.77 <sup>abcd</sup>	14.35 <sup>c</sup>	12.63	17.92 <sup>c</sup>	11.47 <sup>cd</sup>	13.59 <sup>bd</sup>
IPB CH3	16.89 <sup>abcd</sup>	14.04 <sup>b</sup>	12.10	11.57 <sup>b</sup>	15.11 <sup>b</sup>	12.24	20.65 <sup>cd</sup>	11.61 <sup>cd</sup>	13.88 <sup>abd</sup>
IPB CH25	13.39	14.56 <sup>b</sup>	12.43	11.25 <sup>b</sup>	15.02 <sup>b</sup>	12.63	18.53	12.74 <sup>abcd</sup>	13.80 <sup>abd</sup>
ADIPATI	13.78	13.08	11.24	11.30	14.00	11.56	17.68	10.62	12.98
BIOLA	11.52	10.75	12.65	12.56	13.07	11.38	18.61	10.91	12.65
GADA	13.80	14.34	13.65	10.92	16.21	13.53	20.57	13.40	14.29
HOT BEAUTY	13.73	12.13	11.65	11.37	14.24	12.87	19.10	10.02	12.80

Keterangan: Angka yang diikuti oleh huruf a, b, c, & d berturut-turut berbeda nyata dengan Adipati, Biola, Gada & Hot Beauty berdasarkan uji Dunnett pada taraf 5%

Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
Bogor, 23 Desember 2009

### Diameter buah (cm) 8 hibrida cabai di empat lokasi dan dua tahun

Genotipe	Bogor		Boyolali		Rembang		Subang		Rata-rata
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009	
IPB CH1	1.07	1.24	1.29	1.27 <sup>c</sup>	1.65	1.19 <sup>c</sup>	1.50 <sup>bd</sup>	1.20	1.23 <sup>b</sup>
IPB CH2	0.96	1.18	1.34	1.45 <sup>abcd</sup>	1.69 <sup>bd</sup>	1.26	1.60 <sup>cd</sup>	1.27 <sup>abd</sup>	1.30 <sup>b</sup>
IPB CH3	1.07 <sup>ac</sup>	1.45 <sup>b</sup>	1.55 <sup>abcd</sup>	1.37 <sup>acd</sup>	2.10 <sup>abcd</sup>	1.22	1.75 <sup>abcd</sup>	1.33 <sup>abcd</sup>	1.40 <sup>abcd</sup>
IPB CH25	1.08 <sup>bd</sup>	1.38 <sup>b</sup>	1.50 <sup>abcd</sup>	1.32 <sup>cd</sup>	1.83 <sup>abcd</sup>	1.26	1.57 <sup>bcd</sup>	1.32 <sup>abd</sup>	1.34 <sup>bcd</sup>
ADIPATI	1.09	1.40	1.31	1.28	1.53	1.16	1.27	1.15	1.27
BIOLA	0.93	0.74	1.26	1.30	1.46	1.14	1.52	1.12	1.13
GADA	1.03	1.19	1.23	1.16	1.59	1.35	1.36	1.21	1.22
HOT BEAUTY	0.96	1.14	1.29	1.21	1.48	1.29	1.28	1.09	1.22

Keterangan: Angka yang diikuti oleh huruf a, b, c, & d berturut-turut berbeda nyata dengan Adipati, Biola, Gada & Hot Beauty berdasarkan uji Dunnett pada taraf 5%

Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
Bogor, 23 Desember 2009

### Nilai Rataan Bobot per Tanaman (g) 8 hibrida cabai di empat lokasi dan dua tahun

Genotipe	Bogor		Boyolali		Rembang		Subang		Rata-rata
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009	
IPB CH1	245.6	301.6	261.0	784.4 <sup>abcd</sup>	751.8	341.9	592.1	204.5	430.8 <sup>abd</sup>
IPB CH2	199.8	190.3	309.4	726.7 <sup>abcd</sup>	846.3	377.7	488.0	203.1	424.1 <sup>bd</sup>
IPB CH3	289.8	418.4 <sup>abc</sup>	476.2 <sup>abcd</sup>	735.9 <sup>abcd</sup>	1113.5	532.2 <sup>abcd</sup>	827.7 <sup>bc</sup>	554.7 <sup>abcd</sup>	614.6 <sup>abcd</sup>
IPB CH25	247.1	253.6	382.2 <sup>abcd</sup>	789.9 <sup>abcd</sup>	777.7	522.3 <sup>abcd</sup>	644.6	309.0 <sup>cd</sup>	488.7 <sup>abcd</sup>
ADIPATI	267.9	260.7	216.5	477.8	730.8	249.9	448.2	101.9	342.3
BIOLA	224.6	187.9	247.0	202.6	755.8	266.5	629.4	162.1	325.8
GADA	255.5	297.7	213.7	466.7	742.6	361.1	533.3	302.2	395.1
HOT BEAUTY	233.4	169.1	195.0	411.0	801.2	250.1	571.2	120.9	351.7

Keterangan: Angka yang diikuti oleh huruf a, b, c, & d berturut-turut berbeda nyata dengan Adipati, Biola, Gada & Hot Beauty berdasarkan uji Dunnett pada taraf 5%

Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
Bogor, 23 Desember 2009

### Nilai Rataan Kadar Capsaicin

Genotipe	Kadar Capsaicin (ppm)
IPB CH1	379.76 <sup>abc</sup>
IPB CH2	370.54 <sup>bc</sup>
IPB CH3	377.66 <sup>abc</sup>
IPB CH25	166.65 <sup>abcd</sup>
ADIPATI	360.63
BIOLA	192.60
GADA	351.24
HOT BEAUTY	368.69

Keterangan: Angka yang diikuti oleh huruf a, b, c, & d berturut-turut berbeda nyata dengan Adipati, Biola, Gada & Hot Beauty berdasarkan uji Dunnett pada taraf 5%

Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
Bogor, 23 Desember 2009

### Analisis Stabilitas

#### Analisis Ragam Bobot Buah per Tanaman 8 Cabai Hibrida pada Empat Lokasi dan Dua Tahun

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F <sub>hitung</sub>
Lokasi	3	2780592	926864	101.82**
Tahun	1	718522	718522	78.93**
Lokasi*Tahun	3	4179784	1393261	153.06**
Ulanga(Lokasi*Tahun)	16	486749	30422	3.34*
Genotipe	7	1509491	215642	23.69**
Genotipe*Lokasi	21	625821	29801	3.27**
Genotipe*Tahun	7	247864	35409	3.89**
Genotipe*Lokasi*Tahun	21	289124	13768	1.51 <sup>ns</sup>
Galat	112	1019516	9103	
Total	191	11857465		

Keterangan: \*\* = berpengaruh sangat nyata (taraf 1%)  
\* = berpengaruh nyata  
ns = tidak berpengaruh nyata



## Analisis Stabilitas Metode Nassar dan Huehn (1987)

Genotipe	Bobot (g/tan.)	SI <sup>(1)</sup>	SI <sup>(2)</sup>	SI <sup>(3)</sup>	SI <sup>(6)</sup>
IPB CH1	430.8	5.73	11.20	11.20	3.60
IPB CH2	424.1	6.93	11.00	7.86	2.43
IPB CH25	488.7	3.87	4.60	7.67	3.00
<b>IPB CH3</b>	<b>614.6</b>	<b>1.20</b>	<b>0.80</b>	<b>4.00</b>	<b>2.00</b>
Adipati	342.3	6.80	11.00	5.50	1.30
Biola	325.8	7.07	9.20	5.11	1.78
Gada	395.1	5.47	7.00	5.83	2.17
Hot Beauty	351.7	6.80	12.60	7.88	2.38

Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
Bogor, 23 Desember 2009



## Ranking Stabilitas Metode Nassar dan Huehn (1987)

Genotipe	Bobot	SI <sup>(1)</sup>	SI <sup>(2)</sup>	SI <sup>(3)</sup>	SI <sup>(6)</sup>
Adipati	6	6	5	3	1
Biola	7	8	3	2	2
Gada	5	3	2	4	4
Hot Beauty	8	6	8	7	5
IPB CH1	3	4	7	8	8
IPB CH2	4	7	5	6	6
IPB CH25	2	2	2	5	7
<b>IPB CH3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>3</b>

Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
Bogor, 23 Desember 2009

Analisis Stabilitas Metode Fox *et al.* (1990) dan Kang (1988)

Genotipe	TOP	MID	LOW	RS
IPB CH1	16.67	5.56	77.78	11
IPB CH2	5.56	16.67	77.78	15
IPB CH25	27.78	11.11	61.11	12
<b>IPB CH3</b>	<b>55.56</b>	<b>22.22</b>	<b>22.22</b>	<b>13</b>
Adipati	5.56	5.56	88.89	17
Biola	0.00	5.56	94.44	11
Gada	0.00	11.11	88.89	7
Hot Beauty	0.00	11.11	88.89	13

Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
Bogor, 23 Desember 2009



## Analisis Stabilitas Metode Thennarasu (1995)

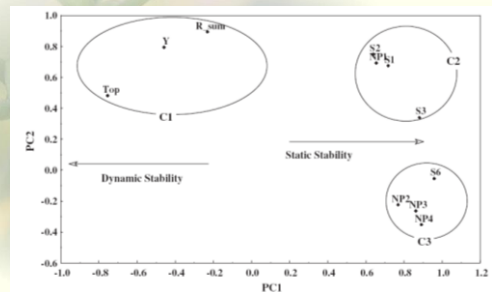
Genotipe	NP <sub>i</sub> <sup>(1)</sup>	NP <sub>i</sub> <sup>(2)</sup>	NP <sub>i</sub> <sup>(3)</sup>	NP <sub>i</sub> <sup>(4)</sup>
IPB CH1	3.17	1.06	0.92	0.85
IPB CH2	3.17	0.35	0.91	0.49
IPB CH25	3.17	1.58	1.68	1.27
<b>IPB CH3</b>	<b>3.50</b>	<b>3.50</b>	<b>5.43</b>	<b>5.20</b>
Adipati	2.17	0.27	0.57	0.34
Biola	3.50	0.32	0.58	0.47
Gada	1.83	0.31	0.41	0.46
Hot Beauty	3.17	0.32	0.75	0.56

Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
Bogor, 23 Desember 2009

Ranking Stabilitas Metode Fox *et al.* (1990), Kang (1988) dan Thennarasu (1995)

Genotipe	TOP	RS	NP <sub>i</sub> <sup>(1)</sup>	NP <sub>i</sub> <sup>(2)</sup>	NP <sub>i</sub> <sup>(3)</sup>	NP <sub>i</sub> <sup>(4)</sup>
Adipati	4	8	2	1	6	1
Biola	8	3	7	4	7	3
Gada	8	1	1	2	5	2
Hot Beauty	8	6	6	4	1	5
IPB CH1	3	3	6	6	3	6
IPB CH2	5	7	6	5	2	4
IPB CH25	2	4	6	7	4	7
<b>IPB CH3</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>

Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
Bogor, 23 Desember 2009



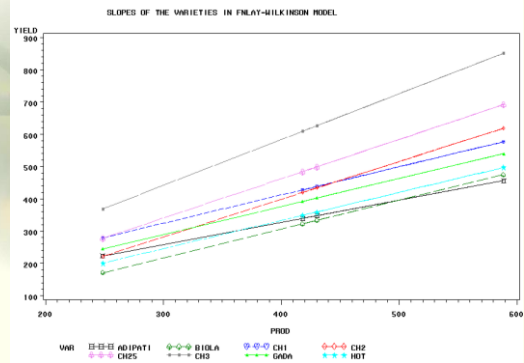
Sabaghnia *et al.* (2006) dan Mut *et al.* (2009) menyatakan bahwa TOP, yield dan RS stabilitas dinamis, 8 parameter lainnya termasuk stabilitas statis.

Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
Bogor, 23 Desember 2009

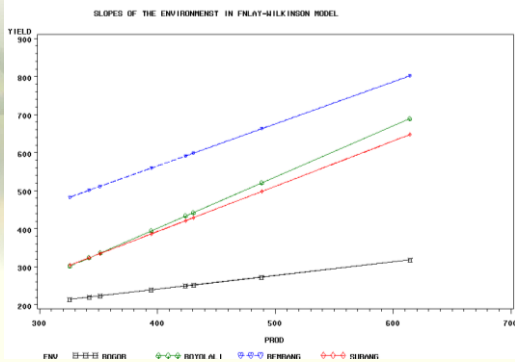


- Stabilitas dinamis merupakan stabilitas yang berhubungan dengan respon hasil, paralel dengan respon rata – rata genotipe uji. Stabilitas suatu genotipe tergantung pada kontribusi genotipe lain.
- Stabilitas statis disebut juga stabilitas biologis. Genotipe yang stabil biologis cenderung mempunyai tingkat produktivitas yang tetap pada semua lingkungan.
- IPB CH3 termasuk ke dalam stabilitas dinamis

Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
BoGOR, 23 Desember 2009



Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
BoGOR, 23 Desember 2009



Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
BoGOR, 23 Desember 2009



### Deskripsi Varietas Hibrida IPB CH3

Warna batang	: Hijau dengan garis ungu
Bentuk batang	: Datar
Habitus tanaman	: Menyamping
Warna daun	: Hijau
Bentuk daun	: Lanset
Posisi bunga	: Mengantung
Warna mahkota bunga	: Putih
Warna anter	: Ungu
Pingsiran mahkota	: Intermediate
Penampang melintang buah	: Sedikit bergelombang
Warna buah intermediate	: Ungu kecoklatan
Warna buah masak	: Merah
Permukaan buah	: Semi keriting
Bentuk buah	: Memanjang
Tinggi tanaman (cm)	: 79.37 ± 6.28
Lebar kanopi (cm)	: 81.66 ± 2.48
Panjang batang (cm)	: 21.91 ± 0.71
Umur berbunga (HST)	: 29.67 ± 3.01
Umur panen (HST)	: 75.04 ± 4.93
Bobot buah (g)	: 11.29 ± 1.10
Panjang buah (cm)	: 13.88 ± 1.00
Diameter buah (cm)	: 1.40 ± 0.11
Jumlah buah (buah)	: 54
Bobot buah total (g)	: 514.6 ± 95.41
Bobot buah segar (g)	: 1113.5
Hasil per hektar (ton)	: 17.21



### KESIMPULAN

- IPB CH3 menunjukkan hasil yang lebih unggul dari semua varietas pembanding.
- IPB CH3 mempunyai kadar capsaicin sebesar 377.66 ppm, nyata lebih tinggi dibanding kadar capsaicin varietas Adipati, Biola dan Gada
- IPB CH3 menduduki peringkat 1 berdasarkan parameter stabilitas non parametrik SI(1), SI(2), SI(3), TOP dan Bobot.
- IPB CH3 telah dilepas menjadi varietas baru.

Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
BoGOR, 23 Desember 2009



IPB CH3 telah mendapat sertifikat pendaftaran perlindungan varietas tanaman No. 21/PVHP/2007 dari Pusat Perlindungan Varietas Tanaman, Deptan, dan sudah mengikuti sidang pelepasan varietas 3 November 2009



Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
BoGOR, 23 Desember 2009



**Mendapatkan Penghargaan:**

1. Sebagai makalah terbaik I pada Simposium PERHORTI 2009 dan mendapat biaya untuk jurnal beraspirasi internasional
2. Sebagai presenter terbaik pada Simposium PERIPI 2009 dan mendapat biaya untuk jurnal internasional



Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
Bogor, 23 Desember 2009

**PENELITIAN MELIBATKAN:**

1. Satu orang mahasiswa S2
2. Delapan orang mahasiswa S1

Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
Bogor, 23 Desember 2009



**TERIMA KASIH:  
LPPM IPB  
DEPT. AGH IPB**

Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
Bogor, 23 Desember 2009



Seminar Hasil Penelitian Unggulan IPB  
Bogor, 23 Desember 2009

